

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 1 TULIS**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Dedi Santoso**

**Nim : 2601409114**

**Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Laporan PPL ( Praktik Pengalaman Lapangan ) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unersitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Mujiyono, S. Pd., M.Sn  
NIP. 197804112005011001

Nadiyono, S.Pd  
NIP.19580325 198505 1006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penyusun dalam bidang mengajar di sekolah.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.pd selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Mujiyono, S. Pd., M.Sn selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 1 Tulis.
4. Bapak Nadiyono, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 1 Tulis yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
5. Sutrisno, S.Pd guru koordinator PPL di SMP Negeri 1 Tulis selaku koordinator guru pamong yang telah banyak memberikan saran dan membimbing kami selama PPL berlangsung di sekolah latihan.
6. Dr. Teguh Supriyanto, M.Hum., Dosen pembimbing jurusan Pendidikan Bahasa Jawa.
7. Ibu Kudung Lestari, S.Pd., Guru Pamong bidang studi Pendidikan Bahasa Jawa.
8. Bapak dan Ibu Guru serta seluruh karyawan SMP Negeri 1 Tulis.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Tulis yang telah membantu kelancaran pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
10. Rekan-rekan Mahasiswa Praktikan dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMP Negeri 1 Tulis.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar, penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat, amin.

Batang, Oktober 2012

Penyusun,

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa prodi kependidikan yang diselenggarakan oleh Lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) di Universitas Negeri Semarang (Unnes). PPL ini dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru yang terampil dan profesional yang menguasai kemampuan keguruan, sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL). Mahasiswa melakukan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing serta mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dalam dunia kependidikan. Dengan demikian sebagai calon tenaga pendidik/guru, mahasiswa memiliki kemampuan yang profesional. Oleh karena itu PPL merupakan jembatan awal bagi calon guru untuk lebih mengenal dunia kependidikan dalam arti sesungguhnya. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa PPL merupakan pembekalan secara khusus terhadap kenyataan yang ada baik mengenai lingkungan, subyek maupun proses pendidikan.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.

## **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi Praktikan**

- a) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, Tabulasi dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.
- b) Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

### **2. Manfaat bagi Sekolah**

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

### **3. Manfaat bagi UNNES**

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.

Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

1. UU No. 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional.
2. Peraturan pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang pendidikan tinggi.
3. Keputusan Rektor, No. 45 dan No. 46 tahun 2001.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
  - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Professional untuk pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
  - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
  - a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
  - b. No. 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
  - c. No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

#### **B. Struktur Organisasi Sekolah**

Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Pengorganisasian sekolah tertuang dalam UU No. 2 Tahun 2003 meliputi komite sekolah, dewan pendidik, kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah, dan pihak luar sekolah (masyarakat).

#### **C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama**

Kurikulum saat ini yang diterapkan di sekolah Menengah Pertama adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari :

1. Isi,
2. Proses,
3. Kompetensi lulusan
4. Tenaga kependidikan,
5. Sarana prasarana,

6. Pengelolaan,
7. Pembiayaan,
8. Penilaian pendidikan.

Panduan pengembangan kurikulum di susun antara lain agar dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk:

9. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
10. Belajar untuk memahami dan menghayati
11. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
12. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
13. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan

Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas.

Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilaiannya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Langkah-langkah dalam perangkat pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Program Tahunan (PROTA)
2. Program Semester (PROMES)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
5. Standar Ketuntasan belajar minimal
6. SKDNA

#### **D. Status Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan UNNES wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan kegiatan integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini adalah mahasiswa jenjang pendidikan (SI), selain itu juga program akta, diploma dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS, sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

#### **A. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1 kependidikan) untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6),
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Provinsi Jawa Tengah atau pemimpin lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Tulis dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 13 Oktober 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tulis yang beralokasi di Jalan Simbangdesa Kecamatan, Kec. Tulis Kab. Batang.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Selama kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Tulis Batang, tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

<b>Tanggal</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Tempat Kegiatan</b>
30 Juli 2012	<b>KEGIATAN AWAL</b> a. Upacara Penerjungan	Lapangan Rektorat Unnes
1 Agustus 2012	b. Penerimaan di sekolah latihan	SMP Negeri1 Tulis
2-11 Agustus 2012	<b>PPL I</b> a. Orientasi dan Observasi b. Pengamatan model pembelajaran c. Penyusunan perangkat pembelajaran d. Penyusunan laporan PPL I e. Kegiatan-kegiatan lainnya (ekstra kurikuler)	SMP Negeri1 Tulis
12 Agustus- 19 Oktober 2011	<b>PPL II</b> a. Pengajaran terbimbing b. Pengajaran mandiri c. Ujian Praktik Mengajar d. Penyusunan Laporan PPL II	SMP Negeri1 Tulis
20 Oktober 2012	<b>KEGIATAN AKHIR</b> Upacara penarikan	SMP Negeri1 Tulis

## **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

### **1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)**

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 1 Tulis, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu.

### **2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)**

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-10 PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tulis antara lain upacara bendera, membantu memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, latihan upacara, kegiatan pengembangan diri, dan kegiatan lainnya.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

#### **a. Membuka Pelajaran**

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa, kemudian mengkondisikan siswa. Setelah itu guru memberikan acuan, motivasi, dan apersepsi pada siswa yaitu mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya.

#### **b. Komunikasi dengan Siswa**

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM, karena dengan komunikasi yang baik PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan. Sedangkan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan, siswa mendengarkan dan bertanya juga.

#### **c. Penggunaan Metode Pembelajaran**

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran penggunaan metode disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Kalau nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, maka interaksi antara guru dengan siswa akan menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa dan kondisi ruang kelas. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan ruang kelas dan denah tempat duduk siswa.

e. Variasi dalam Pembelajaran

(1) Variasi Suara

Dalam penyampaian materi praktikan harus mampu mengatur suaranya. Seorang guru harus bersuara keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa yang tidak memperhatikan.

(2) Variasi Teknik

Pengajaran yang berbasis kompetensi akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif di kelas. Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

(3) Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan sehingga akan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada pelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Guru memberikan penguatan jika jawaban siswa benar dan untuk meningkatkan ketertarikan siswa pada pelajaran. Penguatan yang diberikan dilakukan secara verbal (lisan), non verbal (isyarat tubuh) dan campuran dari keduanya.

g. Menulis di Papan Tulis

Praktikan tidak mungkin melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis. Ketika guru menulis di papan tulis, sebaiknya selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa.

Dengan demikian, sewaktu menulis di papan tulis guru dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh seorang guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh guru antara lain:

- (1) Guru tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu PBM berlangsung, kadang di tengah, kadang di belakang dan kadang di pinggir.
- (2) Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk ataupun lainnya. Hal itu dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau memanggil siswa yang bersangkutan.

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru harus mengetahui apakah siswa selama PBM mampu menerima materi yang diajarkan.

j. Memberikan Balikan

Guru selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atau belum. Apabila belum tercapai maka guru memberikan bimbingan kepada siswa dengan cara lain.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir sub pokok bahasan yang telah diajarkan.

l. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan dan ditutup dengan salam.

### **3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar**

Pelaksanaan ujian Praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-10. Ujian Praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

### **4. Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada dua minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

## **B. MATERI KEGIATAN**

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah :

Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.

Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

## **C. PROSES BIMBINGAN**

### **1. Bimbingan dengan Guru Pamong**

Waktu : setiap saat butuh konsultasi dan bimbingan

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan untuk mengajar.
- Pembuatan Prota.
- Pembuatan Promes.
- Pembuatan Silabus.
- Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- Penggunaan Metode Pengajaran.
- Perkembangan dan keadaan siswa.
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

### **2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing**

Waktu : Setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Materi yang diajarkan.
- Sistem Pengajaran yang baik.
- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan.
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT.

- Pelaksanaan ujian Praktik mengajar.

#### **D. HAL-HAL YANG MENGHAMBAT DAN MENDUKUNG SELAMA PPL**

Hal-hal yang menghambat selama praktikan melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Tulis yaitu minimnya kemampuan praktikan dalam mengelola kelas, dan kurang perhatiannya siswa serta rasa cari perhatian masing-masing siswa yang bervariasi terhadap mahasiswa PPL saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Sedangkan hal-hal yang mendukung berjalannya praktikan mengajar selama PPL di SMP Negeri 1 Tulis yaitu guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan dan adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, serta pemberian kebebasan berkreasi dalam mengajar baik materi maupun penggunaan media, sehingga proses pembelajaran dapat maksimal.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **Simpulan**

Setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan dari tanggal 30 Juli sampai tanggal 20 Oktober 2012, praktikan menyimpulkan sebagai berikut.

- a. Praktikan mendapat banyak pengalaman dan mengetahui secara langsung kondisi di lapangan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran dan pembelajaran.
- b. Dalam memberikan suatu pembelajaran seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal yang cukup (menguasai materi) terhadap hal yang ingin diajarkan.
- c. Seorang guru (praktikan) harus mempunyai kesabaran yang lebih dalam menghadapi siswa-siswinya yang memiliki karakter berbeda-beda.

#### **Saran**

Dari pelaksanaan PPL2 ini saran yang dapat praktikan berikan meliputi.

- a. Mahasiswa PPL (praktikan) harus lebih disiplin dan rajin dalam menjalankan tugas di sekolah latihan.
- b. Penggunaan fasilitas sekolah perlu dimaksimalkan demi tercapainya tujuan pembelajaran dan meningkatnya hasil pembelajaran.
- c. Untuk UPT PPL UNNES agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.

## REFLEKSI DIRI

Sebagai calon pendidik, mahasiswa prodi pendidikan wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan kurikuler dari UNNES. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL berada di SMP Negeri 1 Tulis, Kabupaten Batang dengan alamat di Jalan Raya Simbang Desa, Tulis, Batang. Kegiatan PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu, dimulai tanggal 30 Juli 2012 hingga 11 Agustus 2012. PPL 1 merupakan tahap orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Sejak awal penerjunan ke sekolah, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff tata usaha (TU), siswa, komite, dan sebagainya.

Adapun informasi dan kesan yang diterima praktikan terhadap SMP Negeri 1 Tulis pada PPL 1 ini antara lain:

SMP Negeri 1 Tulis merupakan sekolah negeri yang terakreditasi A dan merupakan salah satu sekolah SSN (Sekolah Standar Nasional).

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Bahasa Jawa**

Pendidikan Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dan dapat menjadi bekal dasar bagi siswa. Pendidikan Bahasa Jawa memberikan pendidikan tentang tata krama, unggah-ungguh, sopan santun yang akan digunakan siswa ketika berada dalam masyarakat. Alangkah baiknya apabila siswa bersedia bersungguh-sungguh mempelajari Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Jawa agar mereka bisa dengan mudahnya berinteraksi secara baik dengan keluarga dan masyarakat.

Kelemahan pada Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Jawa adalah siswa kurang tertarik dengan *bahasa ibu* mereka, sehingga siswa kurang menguasai kosa kata dan kaidah dalam berbahasa Jawa. Maka dari itu siswa lebih cenderung menggunakan bahasa Indonesia ketika berinteraksi dengan masyarakat.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana sekolah yang lengkap menjadi sangat penting untuk membantu proses belajar mengajar. Alat-alat yang berbaur teknologi informasi, seperti komputer, laptop, LCD menjadi sangat relevan untuk mempermudah dalam menyampaikan mata pelajaran Pendidikan Bahasa Jawa yang berbentuk teori dan praktik. Namun, ketersediaan sarana tersebut di SMP Negeri 1 Tulis belum terpenuhi secara lengkap dan menyeluruh. Demikian juga alat-alat yang menunjang pembelajaran berbasis multimedia yang juga masih terbatas. Oleh karena itu, guru harus pandai-pandai menyiasati media pembelajaran Pendidikan Bahasa Jawa agar dalam penyampaian siswa dapat lebih mudah untuk memahaminya, tidak monoton dan tidak membosankan.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Koordinator**

Guru pamong yang profesional dan menguasai Pendidikan Bahasa Jawa sangat penting bagi praktikan. Meskipun guru pamong mempunyai ijazah Sarjana Pendidikan dalam bidang Mata Pelajaran Pkn, beliau mampu dengan lancar menyampaikan materi-materi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Jawa. Dari hal itu pula yang menjadikan praktikan semangat untuk lebih baik lagi ketika menyampaikan materi-materi kelak. Praktikan mendapat bimbingan tentang mengelola siswa, cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, serta mendidik siswa secara baik. Dosen koordinator yang mendampingi praktikan dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Tulis sudah sangat membantu. Dosen koordinator mampu mengarahkan praktikan dan menjembatani mahasiswa dengan pihak sekolah dengan baik. Batasan-batasan, aturan, dan motivasi telah beliau berikan untuk mendukung kinerja praktikan selama pelaksanaan PPL.

### **4. Kualitas Pembelajaran Pendidikan Bahasa Jawa di SMP Negeri 1 Tulis**

Pembelajaran Pendidikan Bahasa Jawa di SMP Negeri 1 Tulis sudah cukup baik. Meskipun mata pelajaran ini masih disampaikan secara konvensional dengan metode-metode lama tetapi pembelajaran Pendidikan Bahasa Jawa di sekolah ini sudah kontekstual yang sering dikaitkan dengan kondisi lokal daerahnya dan isu-isu yang sedang hangat. Dengan media yang terbatas, guru dapat menyampaikan materi dengan baik kepada siswa.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang di dunia pendidikan. Praktikan masih harus banyak belajar dari guru pamong tentang cara mengelola kelas, mendidik siswa yang baik dan benar, cara menyampaikan materi yang baik, dan masih banyak yang lainnya. Dan yang paling penting adalah bagaimana kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Interaksi antarwarga sekolah pun tak luput dari pembelajaran yang harus praktikan perhatikan. Selama kurang lebih dua minggu, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 diharapkan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan peserta didik dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

**6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1**

Banyak hal yang praktikan peroleh setelah mengikuti PPL 1 di SMP Negeri 1 Tulis. Hal-hal yang berkaitan dengan supervisi sekolah, manajemen sekolah, administrasi sekolah, cara pengelolaan siswa, tantangan-tantangan di dunia pendidikan praktikan peroleh di sini. Ilmu-ilmu tersebut praktikan peroleh tidak hanya didapatkan dari sumber tertulis, namun juga dari penuturan para guru maupun karyawan yang telah lama bergelut di dunia pendidikan dan tentunya sudah berpengalaman. Praktikan menjadi lebih mengetahui antara teori dan praktek yang diajarkan di bangku perkuliahan yang dihadapkan dengan realita yang sesungguhnya di sekolah.

**7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Tulis dan pihak penyelenggara PPL Unnes**

Suasana belajar dan sarana prasarana dapat menentukan suksesnya suatu pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu hendaknya SMP Negeri 1 Tulis berusaha untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran seperti sarana dan prasarana yang harus dilengkapi. Bagi guru-guru SMP Negeri 1 Tulis, keterbatasan sarana prasarana jangan dijadikan alasan penghambat guru dalam mendidik siswanya. Kemampuan guru yang seharusnya ditingkatkan agar lebih inovatif dalam penyampaian pembelajaran. Saran bagi Unnes adalah PPL sebaiknya terus diadakan dan kalau bisa waktunya diperpanjang sehingga mahasiswa dapat berlatih lebih dalam lagi mengenai layanan yang ditekuni.

Setelah melalui tahapan PPL 1 dengan lancar, saya mendapat kemudahan untuk melaksanakan proses PPL 2. Saya menjadi tahu bagaimana cara bergaul dengan seluruh warga sekolah, tahu tentang variasi mengajar, dan tahu bagaimana menyikapi siswa yang bermasalah saat pelajaran. Dengan begitu saya memperoleh pengalaman yang penting dan berharga saat menjalani PPL 2 di SMP Negeri 1 Tulis.

Guru Pamong,

Kudung Lestari, S.Pd.  
NIPTT 5352102108

Batang, 7 Agustus 2012  
Praktikan,

Dedi Santoso  
NIM 2601409114